

Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Dinas selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Bupati, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja, selama periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Realisasi Belanja Daerah pada TA 2024 adalah sebesar Rp 23.399.928.355,00 atau mencapai 92,81 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 26.613.524.504,95.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi melalui aplikasi Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD)

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 32.850.248.912,46 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 92.451.068,00 Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 31.913.155.565,46 dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 844.642.279,00;

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 450.616,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp 32.849.798.296,86

3. LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 0,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 26.987.273.681,66 sehingga entitas mengalami defisit-LO dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (26.987.273.681,66)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 32.955.357.661,04 dikurangi defisit-LO sebesar Rp.(26.987.273.681,66) kemudian ditambah dengan Aset/Ekuitas untuk dikonsolidasikan sebesar Rp 26.613.524.504,95 dan ditambah dengan Koreksi Ekuitas Lainnya sebesar 319.091.182,99 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 32.900.699.667,32

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2024, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas Daerah.

I.LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2024 DAN 2023
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah (Rp.)					
		2023			2024		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi	%
5	BELANJA DAERAH						
5.1	BELANJA OPERASI	28.338.388.587	26.484.352.124,95	93,46	23.219.678.355	21.556.572.439	92,84
5.2	BELANJA MODAL	130.500.000	129.172.380,00	98.98	180.250.000	161.300.000	89,49
	JUMLAH BELANJA DAERAH	28.468.888.587	26.613.524.504,95	93.48	23.399.928.355	21.717.872.439	92,81
	SURPLUS / (DEFISIT)	(28.468.888.587)	(26.613.524.504,95)	93,48	(23.399.928.355)	(21.717.872.439)	92,81
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(28.468.888.587)	(26.613.524.504,95)	93,48	(23.399.928.355)	(21.717.872.439)	92,81

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri 2024

II. NERACA

II. Neraca

DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL

NERACA

PER DESEMBER 2023 dan 2024

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
1	ASET		
11	ASET LANCAR		
111	Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
11101	Kas di Kas Daerah	0,00	0,00
11102	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
11103	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
11104	Kas di BLUD	0,00	0,00
11105	Kas di Bendahara BOS	0,00	0,00
11107	Kas di Pengelola Dana Bergulir	0,00	0,00
11108	Kas di Bendahara Blockgrant	0,00	0,00
11109	Kas di KPU dan Panwas	0,00	0,00
112	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
11201	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
113	Piutang	0,00	0,00
11301	Piutang Pajak	0,00	0,00
1130101	Piutang Pajak (Bruto)	0,00	0,00
1130102	Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00
11302	Piutang Retribusi	0,00	0,00
1130201	Piutang Retribusi (Bruto)	0,00	0,00
1130202	Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00
11304	Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	0,00	0,00
1130401	Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah (Bruto)	0,00	0,00
1130402	Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	0,00	0,00
114	Belanja Dibayar Dimuka	0,00	0,00
11401	Belanja Dibayar Dimuka	0,00	0,00
11501	Piutang Lainnya	0,00	0,00
1150101	Piutang Lainnya (Bruto)	0,00	0,00
1150102	Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00
11601	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
11701	Piutang Lain-lain	0,00	0,00
119	Persediaan	112.941.707,00	92.451.068,00
11901	Persediaan	112.941.707,00	92.451.068,00
	JUMLAH ASET LANCAR	112.941.707,00	92.451.068,00

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
12	INVESTASI JANGKA PANJANG		
12201	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
12202	Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		0,00	0,00
13	ASET TETAP		
131	Tanah	26.095.675.000,00	26.095.675.000,00
13101	Tanah	26.095.675.000,00	26.095.675.000,00
132	Peralatan dan Mesin	1.962.930.258,01	1.962.930.258,01
13201	Peralatan dan Mesin	1.962.930.258,01	1.962.930.258,01
133	Gedung dan Bangunan	6.208.378.650,46	6.208.378.650,46
13301	Gedung dan Bangunan	6.208.378.650,46	6.208.378.650,46
134	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
13401	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
135	Aset Tetap Lainnya	467.512.057,00	467.512.057,00
13501	Aset Tetap Lainnya	467.512.057,00	467.512.057,00
136	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
13601	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
137	Akumulasi Penyusutan	(2.790.429.691,29)	(2.966.246.872,01)
13701	Akumulasi Penyusutan	(2.790.429.691,29)	(2.966.246.872,01)
JUMLAH ASET TETAP		32.901.144.733,32	31.913.155.565,46
15	ASET LAINNYA		
15101	Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
15201	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
153	Aset Tak Berwujud	844.642.279,00	844.642.279,00
15301	Aset Tak Berwujud	1.667.814.865,00	1.667.814.865,00
15306	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(823.172.586,00)	(823.172.586,00)
154	Aset Lain-lain	0,00	0,00
15401	Aset Lain-lain	0,00	0,00
155	Aset Lain Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
15501	Aset Lain Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		844.642.279,00	844.642.279,00
JUMLAH ASET		32.901.144.733,32	32.850.248.912,46
2	KEWAJIBAN		
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
211	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
21101	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
21201	Utang Bunga	0,00	0,00

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
21301	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
21401	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
215	Utang Belanja	445.066,00	450.616,00
21501	Utang Belanja	445.066,00	450.066,00
21601	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
21602	Utang Uang Jaminan	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		445.066,00	445.616,00
JUMLAH KEWAJIBAN		445.066,00	450.616,00
3	EKUITAS		
31	EKUITAS		
311	Ekuitas	32.900.699.667,57	32.849.798.296,86
JUMLAH EKUITAS		32.900.699.667,57	32.849.798.296,86
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		32.901.144.733,57	32.850.248.912,86

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri 2024

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL LAPORAN OPERASIONAL

PER 31 Desember 2024

(dalam satuan Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
8	BEBAN	21.748.188.697,72	26.881.129.246,46	(5.132.940.548,74)	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	26.484.352.124,95	(4.927.774.135,95)	(18,61)
8.1.01	Beban Pegawai	4.414.231.189,00	4.283.123.491,00	131.107.698,00	3,06
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	2.247.403.578,00	2.196.072.175,00	51.331.403,00	2,34
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1.640.437.020,00	1.610.069.120,00	30.367.900,00	1,89
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	160.335.058,00	142.502.818,00	17.832.240,00	12,51
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	146.809.950,00	162.750.000,00	(15.940.050,00)	(9,79)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	14.980.000,00	10.430.000,00	4.550.000,00	43,62
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	32.020.000,00	36.330.000,00	(4.310.000,00)	(11,86)
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	84.079.620,00	79.227.480,00	4.852.140,00	6,12
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	20.863.531,00	11.696.532,00	9.166.999,00	78,37
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	23.568,00	23.296,00	272,00	1,17
8.1.01.01.09	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	134.359.024,00	129.806.747,00	4.552.277,00	3,51
8.1.01.01.10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	3.373.929,00	3.309.048,00	64.881,00	1,96
8.1.01.01.11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	10.121.878,00	9.927.134,00	194.744,00	1,96
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	2.065.197.611,00	1.973.371.316,00	91.826.295,00	4,65
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	613.698.010,00	1.973.371.316,00	(1.359.673.306,00)	(68,90)
8.1.01.02.05	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.451.499.601,00	0,00	1.451.499.601,00	100,00
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	101.630.000,00	113.680.000,00	(12.050.000,00)	(10,60)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	101.630.000,00	113.680.000,00	(12.050.000,00)	(10,60)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	17.142.346.800,00	20.591.408.633,95	(3.449.061.833,95)	(16,75)
8.1.02.01	Beban Barang	3.962.328.828,00	3.854.278.325,00	108.050.503,00	2,80
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	3.962.328.828,00	3.854.278.325,00	108.050.503,00	2,80
8.1.02.02	Beban Jasa	11.304.437.482,00	14.568.702.937,00	(3.264.265.455,00)	(22,41)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	8.179.395.383,00	11.183.145.992,00	(3.003.750.609,00)	(26,86)
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	20.610.840,00	33.452.400,00	(12.841.560,00)	(38,39)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	2.353.463.709,00	2.274.090.545,00	79.373.164,00	3,49
8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	129.200.000,00	161.000.000,00	(31.800.000,00)	(19,75)
8.1.02.02.07	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	508.675.000,00	(508.675.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	337.329.000,00	(337.329.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	149.073.000,00	0,00	149.073.000,00	100,00
8.1.02.02.12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	71.010.000,00	(71.010.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	472.694.550,00	0,00	472.694.550,00	100,00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	97.115.000,00	322.949.319,95	(225.834.319,95)	(69,93)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62.098.000,00	50.336.900,00	11.761.100,00	23,36
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35.017.000,00	39.128.000,00	(4.111.000,00)	(10,51)
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	49.631.456,00	(49.631.456,00)	(100,00)
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	183.852.963,95	(183.852.963,95)	(100,00)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	926.488.940,00	996.478.052,00	(69.989.112,00)	(7,02)
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	926.488.940,00	996.478.052,00	(69.989.112,00)	(7,02)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	851.976.550,00	849.000.000,00	2.976.550,00	0,35
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	685.000.000,00	769.000.000,00	(84.000.000,00)	(10,92)
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	166.976.550,00	80.000.000,00	86.976.550,00	108,72
8.1.05	Beban Hibah	0,00	1.609.820.000,00	(1.609.820.000,00)	(100,00)

8.1.05.05	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	1.609.820.000,00	(1.609.820.000,00)	(100,00)
8.1.05.05.03	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	1.609.820.000,00	(1.609.820.000,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	26.484.352.124,95	(4.927.774.135,95)	(18,61)

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)

Yanatun Yunadiana, S.Si, M.Si
NIP.196903151999031008

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PER 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	32.900.699.667,57	32.955.357.661,04
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(21.748.188.697,72)	(26.881.129.246,46)
RK PPKD	21.717.872.439,00	26.507.380.070,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(19.985.112,00)	0,00
Bahan Kimia	750.700,00	0,00
Bahan Lainnya	(250.000,00)	0,00
Alat Tulis Kantor	2.669.350,00	0,00
Kertas dan Cover	(1.673.100,00)	0,00
Bahan Cetak	750.000,00	0,00
Benda Pos	(982.000,00)	0,00
Bahan Komputer	(482.200,00)	0,00
Perabot Kantor	3.068.638,00	0,00
Alat Listrik	1.911.800,00	0,00
Suvenir/Cendera Mata	(1.365.000,00)	0,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	(147.000,00)	0,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	(24.236.300,00)	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(599.999,99)	319.091.182,99
Mebel	(6.299.999,99)	0,00
Alat Dapur	(368.528,00)	0,00
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(4.650.000,00)	0,00
Peralatan Mini Computer	(1.525.000,00)	0,00
Peralatan Personal Computer	(3.550.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	6.300.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	368.528,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.650.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	1.525.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.950.000,00	0,00
EKUITAS AKHIR	32.849.798.296,86	32.900.699.667,57

V. CATATAN ATAS LAPORAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- h. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Dinas Kebudayaan Kab. Bantul

Dalam rangka mewujudkan kebijakan umum Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul dengan tepat waktu dan sasaran, Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul telah menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat,cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan,kemanusiaan,dan kebangsaan dalam wadah Negara kesatuanRepublik Indonesia (NKRI) "

Misi : Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif, dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya Pelestarian dan Pengembangan Budaya daerah	Rintisan Desa Budaya	12	15	18	21	24	27

Sumber : Renstra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul.

SAI terdiri dari Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD), Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik DAERAH (SIMAS) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Persediaan Daerah (SIMAS PERSADA). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAS dan SIMAS PERSADA adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi

dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KASDA.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian

Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusunan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan

masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.)Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.)Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.)Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.)Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.)Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Belanja

Realisasi Belanja Daerah Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21.717.872.439,00 atau sebesar 92,81 persen dari anggaran senilai Rp. 23.399.928.355 Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah (Rp)		
		2024		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%
5	BELANJA DAERAH			
5.1	BELANJA OPERASI	23.219.678.355	21.556.572.439,00	92,84
5.2	BELANJA MODAL	180.250.000	161.300.000,00	89,49
	JUMLAH BELANJA DAERAH	23.399.928.355	21.717.872.439,00	92,81

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

B.1.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Realisasi Belanja Operasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21.556.572.439,00, atau sebesar 92,84 persen dari anggaran senilai Rp. 23.219.678.355,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi per 31 Desember TA 2024

(dalam satuan Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.1	BELANJA OPERASI	23.219.678.355,00	21.556.572.439,00	92,84
5.1.01	Belanja Pegawai	4.800.143.677,00	4.414.231.189,00	91,96

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	18.419.534.678,00	17.142.341.250,00	93,07
5.1.05	Belanja Hibah	0	0	

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dala, Negeri TA 2024

B.1.2 Belanja Modal

Belanja Modal pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud. Realisasi Belanja Modal Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 161.300.000,00, atau sebesar 89,49 persen dari anggaran senilai Rp. 180.250.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.2	BELANJA MODAL	180.250.000,00	161.300.000,00	89,49
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	180.250.000,00	161.300.000,00	98,89
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp.92.451.068,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Dinas Kebudayaan per 31 Desember TA 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2024	2023
1	ASET		
11	ASET LANCAR		
111	Kas dan Setara Kas		0.00
11102	Kas di Bendahara Pengeluaran		0.00
112	Investasi Jangka Pendek		0.00
113	Piutang		0.00
114	Belanja Dibayar Dimuka		0.00
119	Persediaan	92.451.068,00	112.436.180,00
11901	Persediaan	92.451.068,00	112.436.180,00
	JUMLAH ASET LANCAR	92.451.068,00	112.436.180

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas Daerah per tanggal neraca

C.1.2 Persediaan

Persediaan per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp.92.451.068,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan Pemeriksaan Opname Fisik (Stock Opname) Persediaan tanggal: 31 Desember 2024, kondisi barang persediaan tersebut dalam keadaan baik

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

NO	NAMA BARANG	KODE BARANG						SALDO AWAL 2024	PENAMBAHAN 2024	PENGURANGAN 2024	SALDO AKHIR 2024	KETERANGAN
1	2	3						4	5	6	7	8
1	Bahan Bangunan Dan	1	1	7	01	01	01	-	-	-	-	
2	Bahan Kimia	1	1	7	01	01	02	-	4,407,100	2,872,260	1,534,840	
3	Bahan Peledak	1	1	7	01	01	03	-	-	-	-	
4	Bahan Bakar Dan Pelumas	1	1	7	01	01	04	-	113,485,053	113,485,053	-	
5	Bahan Baku	1	1	7	01	01	05	-	-	-	-	
6	Bahan Kimia Nuklir	1	1	7	01	01	06	-	-	-	-	
7	Barang Dalam Proses	1	1	7	01	01	07	-	-	-	-	
8	Bahan/Bibit Tanaman	1	1	7	01	01	08	-	-	-	-	
9	Isi Tabung Pemadam	1	1	7	01	01	09	-	-	-	-	
10	Isi Tabung Gas	1	1	7	01	01	10	-	-	-	-	
11	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	1	1	7	01	01	11	-	-	-	-	
12	Bahan Lainnya	1	1	7	01	01	12	-	5,800,000	5,800,000	-	
13	Suku Cadang Alat Angkutan	1	1	7	01	02	01	-	-	-	-	
14	Suku Cadang Alat Besar	1	1	7	01	02	02	-	-	-	-	
15	Suku Cadang Alat Kedokteran	1	1	7	01	02	03	-	-	-	-	
16	Suku Cadang Alat	1	1	7	01	02	04	-	-	-	-	
17	Suku Cadang Alat Pemancar	1	1	7	01	02	05	-	-	-	-	

18	Suku Cadang Alat Studio Dan Komunikasi	1	1	7	01	02	06	-	-	-	-	
19	Suku Cadang Alat Pertanian	1	1	7	01	02	07	-	-	-	-	
20	Suku Cadang Alat Bengkel	1	1	7	01	02	08	-	-	-	-	
21	Persediaan Dari Belanja	1	1	7	01	02	10	-	-	-	-	
22	Suku Cadang Lainnya	1	1	7	01	02	11	-	-	-	-	
23	Alat Tulis Kantor	1	1	7	01	03	01	3,169,390	48,420,010	48,207,660	3,381,740	
24	Kertas Dan Cover	1	1	7	01	03	02	5,192,990	35,723,000	34,939,100	5,976,890	
25	Bahan Cetak	1	1	7	01	03	03	-	195,845,190	195,095,190	750,000	
26	Benda Pos	1	1	7	01	03	04	1,232,000	7,340,000	8,322,000	250,000	
27	Persediaan Dokumen/Administrasi	1	1	7	01	03	05	-			-	
28	Bahan Komputer	1	1	7	01	03	06	1,032,200	12,235,000	12,717,200	550,000	
29	Perabot Kantor	1	1	7	01	03	07	3,272,100	11,947,340	9,662,842	5,556,598	
30	Alat Listrik	1	1	7	01	03	08	520,300	3,833,280	1,921,480	2,432,100	
31	Perlengkapan Dinas	1	1	7	01	03	09	-	209,250,000	209,250,000	-	
32	Kaporlap Dan Perlengkapan	1	1	7	01	03	10	-			-	
33	Perlengkapan Pendukung	1	1	7	01	03	11	-			-	
34	Suvenir/Cendera Mata	1	1	7	01	03	12	2,235,000	215,450,000	216,815,000	870,000	
35	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1	1	7	01	03	13	747,000		147,000	600,000	
36	Obat	1	1	7	01	04	01	-			-	
37	Obat-Obatan Lainnya	1	1	7	01	04	02	-	2,800,000	2,800,000	-	
38	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada	1	1	7	01	05	01	94,085,200	1,511,897,975	1,535,434,275	70,548,900	
39	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	1	1	7	01	05	02	-	-	-	-	
40	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	1	1	7	01	06	01	-	-	-	-	
41	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	1	1	7	01	06	02	-	-	-	-	

42	Natura	1	1	7	01	07	01	-	-	-	-	
43	Pakan	1	1	7	01	07	02	-	-	-	-	
44	Natura Dan Pakan Lainnya	1	1	7	01	07	03	-	-	-	-	
45	Persediaan Penelitian Biologi	1	1	7	01	08	01	-	-	-	-	
46	Persediaan Penelitian Biologi Lainnya	1	1	7	01	08	02	-	-	-	-	
47	Persediaan Penelitian	1	1	7	01	08	03	-	-	-	-	
48	Persediaan Penelitian Lainnya	1	1	7	01	08	04	-	-	-	-	
49	Persediaan Dalam Proses	1	1	7	01	09	01	-	-	-	-	
50	Persediaan Dalam Proses	1	1	7	01	09	02	-	-	-	-	
51	Komponen Jembatan Baja	1	1	7	01	01	01	-	-	-	-	
52	Komponen Jembatan	1	1	7	01	01	02	-	-	-	-	
53	Komponen Peralatan	1	1	7	01	01	03	-	-	-	-	
54	Komponen Rambu-Rambu	1	1	7	01	01	04	-	-	-	-	
55	Attachment	1	1	7	01	01	05	-	-	-	-	
56	Komponen Lainnya	1	1	7	01	01	06	-	-	-	-	
57	Pipa Air Besi Tuang (Dci)	1	1	7	01	02	01	-	-	-	-	
58	Pipa Asbes Semen (Acp)	1	1	7	01	02	02	-	-	-	-	
59	Pipa Baja	1	1	7	01	02	03	-	-	-	-	
60	Pipa Beton Pratekan	1	1	7	01	02	04	-	-	-	-	
61	Pipa Fiber Glass	1	1	7	01	02	05	-	-	-	-	
62	Pipa Plastik Pvc (Upvc)	1	1	7	01	02	06	-	-	-	-	
63	P I P A Lainnya	1	1	7	01	02	07	-	-	-	-	
64	Komponen Bekas	1	1	7	01	01	01	-	-	-	-	
65	Pipa Bekas	1	1	7	01	01	02	-	-	-	-	
66	Komponen Bekas Dan Pipa Bekas Lainnya	1	1	7	01	01	03	-	-	-	-	
67	Bahan Makanan	1	1	7	01	01	13	-	-	-	-	
68	Bahan Medis Habis Pakai	1	1	7	01	01	14	950,000	-	950,000	-	
69	Isi Tabung Oksigen	1	1	7	01	01	15	-	-	-	-	
70	Bahan Labu Darah	1	1	7	01	01	16	-	-	-	-	

71	Suku Cadang Penerangan Jalan Umum	1	1	7	01	02	12	-	-	-	-	
72	Persediaan Penambah Daya Tahan Tubuh	1	1	7	01	09	03	-	-	-	-	
	JUMLAH							112,436,180	2,378,433,948	2,398,419,060	92,451,068	

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember TA 2023 tersaji sebesar Rp.31.913.155.565,46. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap pada Dinas Kebudayaan per 31 Desember TA 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
13	ASET TETAP		
131	Tanah	26.095.675.000,00	26.095.675.000,00
13101	Tanah	26.095.675.000,00	26.095.675.000,00
132	Peralatan dan Mesin	1.962.930.258,01	2.107.836.730,01
13201	Peralatan dan Mesin	1.962.930.258,01	2.107.836.730,01
133	Gedung dan Bangunan	6.208.378.650,46	6.208.378.650,46
13301	Gedung dan Bangunan	6.208.378.650,45	6.208.378.650,46
134	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
13401	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
135	Aset Tetap Lainnya	467.512.057,00	467.512.057,00
13501	Aset Tetap Lainnya	467.512.057,00	467.512.057,00
136	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
13601	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
137	Akumulasi Penyusutan	(2.790.429.691,15)	(2.966.246.872,01)
13701	Akumulasi Penyusutan	(2.790.429.691,15)	(2.966.246.872,01)
	JUMLAH ASET TETAP	32.901.144.733,32	32.850.248.912,86

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp. 26.095.675.000, sedangkan untuk TA 2023 sebesar Rp. 26.095.675.000, sehingga tidak terdapat Mutasi tambah/kurang nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	26.095.675.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	26.095.675.000

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp. 1.962.930.258,01, sedangkan untuk TA 2024 sebesar Rp. 2.107.836.730,01 sehingga terdapat Mutasi tambah nilai peralatan dan mesin sebesar Rp. 144.906.472,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	1.962.930.258,01
Mutasi Tambah	161.300.000,00
Mutasi Kurang	17.593.528,00
Saldo per 31 Desember 2024	
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	2.106.636.730,01

Rangkuman mutasi tambah nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah :

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Tetap berupa Bangunan dan Gedung per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp. 6.208.378.650,46, sedangkan untuk TA 2023 sebesar Rp. 6.208.378.650,46.

Saldo per 31 Desember 2023	6.208.378.650,46
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2023	
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku 31 Desember 2024	6.208.378.650,46

C.2.4 Jalan,Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp. 0,00, sedangkan untuk TA 2024 sebesar Rp. 0,00, sehingga tidak terdapat Mutasi tambah/kurang

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar

Rp.467.512.057,00, sedangkan untuk TA 2024 sebesar Rp.467.512.057,00 sehingga tidak terdapat Mutasi tambah/kurang

C.2.6 Kontruksi dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00, sehingga tidak terdapat Mutasi tambah/kurang

C.2.7 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp.(1.966.246.872,01) sedangkan untuk TA 2023 sebesar Rp. (2.790.429.691,15).

C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Lainnya per 31 Desember TA 2023 sebesar Rp.844.642.279,00, sedangkan per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp.844.642.279,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Aset Lainnya pada Dinas Kebudayaan per 31 Desember TA 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
1	ASET		
15	ASET LAINNYA		
153	Aset Tak Berwujud		
15301	Aset Tak Berwujud	1.667.814.865,00	1.667.814.865,00
15306	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(823.172.586,00)	(823.172.586,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	844.642.279,00	844.642.279,00

Sumber: Laporan Keuangan Sistem Elektronik Perencanaan, Penganggaran dan Informasi Kinerja Terintegrasi (SEPAK@T) TA 2023

C.3.1.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember TA 2023 dan per 31 Desember TA 2024 masing-masing adalah dan Rp. 1.667.814.245,00,

Saldo per 31 Desember 2023	1.667.814.865,00
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2023	

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	
Nilai Buku 31 Desember 2022	1.667.814.865,00

C.3.1.2 Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp. (823.172.586,00), sedangkan untuk TA 2023 sebesar Rp.(823.172.586,00) sehingga tidak terdapat Mutasi tambah/kurang

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 masing- masing adalah sebesar Rp. 450.616,00 dan Rp. 445.066,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah :

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2024	2023
2	KEWAJIBAN		
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
215	Utang Belanja		
21501	Utang Belanja	450.616,00	445.066,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	450.616,00	445.066,00

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

Saldo utang belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 450.616,00, sedangkan untuk TA 2023 sebesar Rp. 445.066,00

Rangkuman utang belanja per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah :

Kode	Uraian	Jumlah Tahun Ini	Jumlah Tahun Lalu	Jumlah S/D Saat Ini
215	Utang Belanja			
21501	Utang Belanja			
21501	Utang Belanja			
2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	54.066	0	54.066
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	396.550	0	396.5500
	JUMLAH	450.616	0	450.616

Sumber: Laporan Keuangan SIPD Kementerian Dalam Negeri TA 2024

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 32.848.598.296,86 dan Rp. 32.900.699.667,57. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Rincian Ekuitas pada Dinas Kebudayaan per 31 Desember TA 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Rincian Ekuitas per 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Jumlah	
		2023	2024
3	EKUITAS		
31	EKUITAS		
311	Ekuitas	32.900.699.667,57	32.848.569.296,86
	JUMLAH EKUITAS	32.900.699.667,57	32.848.598.296,86

Rangkuman perubahan ekuitas per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah:

NO	URAIAN	2024	2023
	EKUITAS AWAL	32.900.699.667,32	32.955.357.661,04
2	SURPLUS DEFISIT -LO	(21.748.188.697,72)	(26.987.273.681,96)
3	ASET/EKUITAS UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	21.717.872.439,00	26.613.524.504,95
31	R/K SKPD	21.717.872.439,00	26.613.524.504,95
32	R/K PPKD	0,00	0,00
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		319.091.182,99
41	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
42	SELISIH EVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
43	KOREKSI EKUITAS LAINNYA		319.091.182,99
	EKUITAS AKHIR	32.848.598.296,86	32.900.699.667,32

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian	2024	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
8	BEBAN	21.748.188.697,72	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	(18,61)
8.1.01	Beban Pegawai	4.414.231.189,00	3,06
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	2.247.403.578,00	2,34
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1.640.437.020,00	1,89
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	160.335.058,00	12,51
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	146.809.950,00	(9,79)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	14.980.000,00	43,62
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	32.020.000,00	(11,86)
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	84.079.620,00	6,12
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	20.863.531,00	78,37
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	23.568,00	1,17
8.1.01.01.09	Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	134.359.024,00	3,51
8.1.01.01.10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	3.373.929,00	1,96
8.1.01.01.11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	10.121.878,00	1,96
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	2.065.197.611,00	4,65
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	613.698.010,00	(68,90)
8.1.01.02.05	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.451.499.601,00	100,00
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	101.630.000,00	(10,60)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	101.630.000,00	(10,60)

D.2. Beban Barang dan Jasa

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, sedangkan Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember

2024 adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian	2024	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
8	BEBAN	21.748.188.697,72	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	(18,61)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	17.142.346.800,00	(16,75)
8.1.02.01	Beban Barang	3.962.328.828,00	2,80
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	3.962.328.828,00	2,80
8.1.02.02	Beban Jasa	11.304.437.482,00	(22,41)
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	8.179.395.383,00	(26,86)
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	20.610.840,00	(38,39)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	2.353.463.709,00	3,49
8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	129.200.000,00	(19,75)
8.1.02.02.07	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	(100,00)
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	(100,00)
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	149.073.000,00	100,00
8.1.02.02.12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	(100,00)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	472.694.550,00	100,00

D.3. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian	2024	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
8	BEBAN	21.748.188.697,72	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	(18,61)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	97.115.000,00	(69,93)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62.098.000,00	23,36
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35.017.000,00	(10,51)

8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	(100,00)
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	(100,00)

D.4. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian	2024	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
8	BEBAN	21.748.188.697,72	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	(18,61)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	97.115.000,00	(69,93)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62.098.000,00	23,36
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35.017.000,00	(10,51)
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	(100,00)
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	(100,00)

D.5. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pembinaan kebudayaan daerah dengan pembentukan kelurahan pamor budaya dan rintisan kelurahan budaya

Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian	2024	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
8	BEBAN	21.748.188.697,72	(19,09)
8.1	BEBAN OPERASI	21.556.577.989,00	(18,61)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	851.976.550,00	0,35
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	685.000.000,00	(10,92)
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	166.976.550,00	108,72
8.1.05	Beban Hibah	0,00	(100,00)
8.1.05.05	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	(100,00)
8.1.05.05.03	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	(100,00)

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal, berasal dari saldo Ekuitas Neraca tanggal pelaporan periode sebelumnya. Nilai Ekuitas awal TA 2024 adalah sebesar Rp32.900.699.667,17

E.2 Surplus Defisit- LO

Defisit LO merupakan selisih kurang antara defisit kegiatan operasional, surplus kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Jumlah Defisit-LO untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp (21.748.188.697,72)

E.3 Aset/Ekuitas untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas Dana Yang Dikonsolidasi merupakan rekening penyeimbang semua pengeluaran Kas Daerah selama periode anggaran tertentu. Jumlah Ekuitas yang dikonsolidasikan untuk periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.613.524.504,95

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini

F.2 Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak ada Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK yang dapat dijadikan Catatan Tambahan dalam Laporan Keuangan ini

G. Penutup

Demikian Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul serta dijadikan sebagai laporan konsolidasian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.

DAFTAR DAN LAMPIRAN

LAMPIRAN :

1. NERACA
2. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)
3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)
5. DAFTAR HUTANG BELANJA
6. BERITA ACARA KAS OPNAME
7. BERITA ACARA STOCK OPNEMA